



Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Menciptakan Lingkungan Positif

Sinta Fajar Wati¹, Ade Akhmad Saputra^{2*}, Arwan³, Lia Efriliyanti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

*Corresponding Author: adeahmadsaputra_uin@redenfatah.ac.id

Article History

Received: 11-05-2024

Accepted: 19-06-2024

Published: 29-06-2024

Keywords:

*Management,
Classroom,
Environment* *Positive*

Kata Kunci:

*Manajemen, Kelas,
Lingkungan Positif*

Abstract:

Classroom management is classroom planning carried out by a teacher to create and set goals. The purpose of this study was to explain the application of classroom management management to students at SD Negeri 02 Desa Panca Tunggal, Musi Banyuasin Regency. In this study using qualitative research. Information was obtained from teachers and students. This research data collection uses observation and interviews. From the results of the study that classroom management at SD Negeri 02 Panca Tunggal is in the right arrangement, such as the arrangement of the teacher's desk in front, the students' seats facing the blackboard and sitting in pairs, there is an Indonesian flag placed in the classroom. This can fully support an effective learning process. In classroom management, there are several approaches that must be taken from the teacher and from the students and how to manage and arrange the right class with the aim of achieving a positive learning process in accordance with the objectives set by the educational institution.

Abstrak:

Manajemen pengelolaan kelas adalah perencanaan kelas yang dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan dan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai penerapan manajemen pengelolaan kelas untuk membuat lingkungan positif pada peserta didik di SD Negeri 02 Desa Panca Tunggal, Kabupaten Musi Banyuasin. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Informasi penelitian ini diperoleh dari guru dan peserta didik. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Dari hasil penelitian bahwa manajemen pengelolaan kelas di SD Negeri 02 Panca Tunggal sudah dalam penataan yang tepat, yaitu seperti penataan meja guru di depan, tempat duduk siswa yang menghadap ke papan tulis dan duduk secara berpasangan, terdapat bendera Indonesia yang diletakkan di dalam kelas. Hal ini dapat mendukung secara penuh proses pembelajaran yang efektif. Dalam manajemen pengelolaan kelas memiliki beberapa pendekatan yang harus dilakukan dari pihak guru maupun dari peserta didik dan cara pengelolaan serta penataan kelas yang tepat dengan tujuan untuk mencapai proses pembelajaran yang positif sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan oleh lembaga Pendidikan.

How to cite : Fajar Wati, S., Ade Ahkmad Saputra, Arwan, & Efriliyanti, L. (2024). Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Menciptakan Lingkungan Positif. *Journal of Education Management Research*, 2(1). Retrieved from <https://journal.cahyaedu.com/index.php/jemr/article/view/42>

DOI : -

License : This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC-BY-SA)

PENDAHULUAN

Pengelolaan kelas merupakan perencanaan yang mengacu pada upaya guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara baik dan memuaskan sehingga dapat memenuhi tujuan yang diharapkan (Yumnah, 2018). Dalam pengelolaan kelas, guru merupakan orang yang memiliki peran yang sangat penting dalam merencanakan kegiatan di kelas (Maylitha et al., 2023); (Khotimah & Sukartono, 2022). Guru juga melaksanakan kegiatan yang direncanakan sebagai topik dan tujuan bagi siswa dan menentukan metode apa yang tepat untuk kegiatan di dalam kelas (Anggraini, 2021). Guru juga memutuskan solusi ketika berbagai kendala dan tantangan muncul di kelas (Minsih, 2018).

Setiap guru yang memasuki kelas, akan menghadapi dua tantangan yaitu tantangan pembelajaran dan tantangan manajemen. Tantangan belajar merupakan inisiatif yang membantu siswa mencapai tujuan belajar dengan cara yang mudah dipahami dan dimengerti (Wartulas, 2021). Tantangan atau pengelolaan berikutnya adalah upaya guru untuk menentukan dan menetapkan strategi agar keadaan di dalam kelas tetap kondusif sehingga proses pembelajaran berjalan secara aman dan dapat dipahami oleh peserta didik (Uno & Mohamad, 2022). Kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas adalah dua bentuk kegiatan utama yang harus dilakukan oleh seorang guru di kelas. Tindakan dalam mengelola kelas seperti menjaga lingkungan kelas agar tetap kondusif selama proses pembelajaran (Umi & Mujiyatun, 2021).

Peserta didik merupakan subjek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebab tujuan utama dalam proses pendidikan adalah untuk mentransformasikan peserta didik menjadi sumber daya manusia yang mampu mengembangkan potensinya. Kondisi kelas yang aman dan tentram akan memudahkan guru dalam memberikan materi dan bahan ajar kepada siswa. Guru juga harus memiliki kemampuan mengelola komponen pembelajaran. Menurut Rusman, kegiatan mengelola kelas yang dilakukan oleh seorang guru meliputi kegiatan pembentukan peraturan kelas, perencanaan lokasi belajar, pemilihan format kegiatan, pemilihan media pembelajaran dan penilaian (Rusman, 2011).

Beberapa peneliti telah menerbitkan penelitian yang menunjukkan bahwa ada beberapa cara guru dapat merancang ruang kelas mereka untuk menciptakan suasana positif dan menjadikan pembelajaran efektif dan menyenangkan. Observasi antara lain adanya dekorasi yang ditempatkan dan ditata di ruang kelas (Husna, 2020). Selain itu, dalam mendekorasi ruang kelas, guru juga melibatkan beberapa orang tua siswa dan berkolaborasi untuk merancang ruang kelas secara kreatif agar anak dapat belajar secara efektif. Guru menggunakan berbagai kreativitas untuk merancang ruang kelas yang menyenangkan bagi siswa. Tahap pengembangan operasional konkrit berada pada siswa sekolah dasar, itu sebabnya mereka menyukai benda-benda yang nyata dan bervariasi.

Adapun pandangan peneliti lainnya diantaranya karya dari Habsy (2024), Ade & Della Saputri (2024), Anisa Fitri (2024), Helen Andriani (2024) yang menyebutkan bahwa pengelolaan kelas memiliki dampak yang cukup besar dalam proses pembelajaran siswa dan menjadi hal yang tetap dalam pendidikan dan kedua kegiatan tersebut saling berhubungan (Aulia & Sontani, 2018). Adapun dalam pengelolaan kelas ini tidak dapat

dilaksanakan begitu saja melainkan adanya pengawasan oleh kepala sekolah secara berkelanjutan (Warsono, 2016).

Pengelolaan kelas bertujuan dilaksanakan untuk memudahkan beberapa pihak dalam melaksanakan berbagai kegiatan sekolah khususnya di kelas (Zainuddin, Ananiah, & Saugi, 2020). Menurut tujuan pengelolaan kelas adalah untuk meningkatkan dan memperkuat pengendalian diri siswa dengan mendorong kinerja dan perilaku positif mereka untuk mencapai keberhasilan akademik. Perilaku siswa dan guru terikat langsung dengan perencanaan kelas dan sekolah. Utamanya, tujuan dari pengelolaan kelas adalah sebagai tolak ukur prestasi akademik siswa.

Dari pernyataan dapat disimpulkan bahwa guru memiliki hak penuh untuk mengawasi, mengatur dan mengelola kelas. Selain itu, guru juga bertanggungjawab dalam pengelolaan dan memelihara lingkungan kelas supaya kelas nyaman untuk proses pembelajaran. Guru berperan dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan pendidikan merupakan kewajiban yang harus dijalankan. Kewajiban ini juga tanggungjawab guru dalam menciptakan proses pembelajaran. Maka dengan hal itu perlu untuk diteliti lebih lanjut dengan menganalisis manajemen pengelolaan kelas yang ada di SD Negeri 02 Panca Tunggal, Kabupaten Musi Banyuasin terkait penyesuaian pengelolaan kelas yang tepat dengan tujuan untuk menggapai tujuan pembelajaran yang efektif.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian sangat diperlukan dan menentukan seberapa tepatnya hasil, sistematika argumen, dan penulisan dapat dipahami dan dijelaskan kembali. Penelitian ini menggunakan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian manajemen pengelolaan kelas di SD Negeri 02 Panca Tunggal Kabupaten Musi Banyuasin. Selain itu, data survei dari Desa Panca Tunggal, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, digunakan sebagai sumber informasi utama. Sebagai bahan pelengkap, artikel-artikel yang membahas aspek pengayaan sumber penelitian dan penguatan teori yang diajukan juga dimasukkan dalam penelitian ini. Karena sebenarnya kita memerlukan data pendukung untuk lebih mendukung pendapat yang akan kita bahas nanti.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengertian dari pendekatan kualitatif adalah suatu penyusunan penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari pihak-pihak yang bersangkutan dan tindakan yang diamati (Moleong, 2019). Dengan metode ini penulis bermaksud untuk meneliti dan mendeskripsikan tentang kegiatan yang terjadi berhubungan dengan siswa/siswi SD Negeri 02 Panca Tunggal dan Pihak Pegawai sekolah tersebut sebagai informasi untuk menghasilkan data. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain: Teknik Komunikasi Langsung, Teknik Observasi Langsung. Teknik komunikasi tidak langsung dan documenter. Alat pengumpulan data penelitian ini adalah pedoman wawancara, daftar pedoman observasi, data dokumeneter dan catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Panca Tunggal, Kabupaten Musi Banyuasin dengan pelaksanaan mengamati secara langsung mengenai manajemen pada pengelolaan kelas peserta didik. Selain observasi secara langsung, penulis juga melakukan wawancara kepada guru dan siswa. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi mengenai praktik pengelolaan kelas di SD Negeri 02 Panca Tunggal.

Pengertian Manajemen Pengelolaan Kelas

Menurut Johnson dalam maharani (Maharani & Saputra, 2024) memberikan definisi yang lebih mendasar mengenai istilah tersebut: “Manajemen adalah proses mengintegrasikan berbagai sumber daya ke dalam suatu sistem keseluruhan untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang meliputi orang, fasilitas, media, barang/uang, dan metode.

Pengelolaan kelas merupakan suatu strategi guru untuk mengorganisasikan konsep kelas agar kelas dapat nyaman digunakan selama proses pembelajaran berlangsung serta memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu pengelolaan kelas penting untuk diterapkan dengan tepat sebab pengelolaan kelas menjadi tombak bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajarannya (Mutiaramses, Neviyarni, 2021)

Pengelolaan kelas ialah kegiatan yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik atau tenaga penunjang sebagai tujuan untuk menciptakan suasana yang optimal agar kegiatan belajar dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Suharsim berpendapat bahwa pengelolaan kelas dari dua aspek, yaitu pengelolaan yang melibatkan peserta didik dan pengelolaan fisik (ruang, perabot, bahan)(Djamarah, 2006).

Manajemen pengelolaan kelas memiliki arti secara etimologis terdiri dari dua kata “manajemen” dan “kelas.” Kata “kelola” digabungkan dengan awalan “pe-“ dan akhiran “an” sehingga membentuk kalimat “manajemen”. Di sisi lain, manajemen adalah istilah yang mencakup manajemen kepemimpinan, manajemen pengelolaan kelas, dll, dan mengacu pada sekelompok orang yang memiliki tanggung jawab.

Manajemen pengelolaan kelas adalah pengorganisasian siswa di dalam kelas untuk tujuan pendidikan. Tujuan pengelolaan kelas adalah untuk memberikan kesempatan berbagai kegiatan belajar bagi siswa dalam lingkungan belajar dan kerja sosial, emosional, dan intelektual yang mendorong pengembangan dan apresiasi disiplin, intelektual, emosional, dan sikap siswa.

Pengelolaan kelas selalu diawali dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemantauan, serta faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas. Kegiatan perencanaan yang harus dilakukan guru di ruang kelasnya menyiapkan rencana untuk infrastruktur kelas, pengelolaan kelas, dan pengaturan siswa dan pengelolaan kelas, termasuk: Misalnya: penataan tempat duduk, penerangan ruangan, RPP, rencana administrasi, perencanaan daftar hadir siswa, segala persiapan harus ada sebelum penerimaan dan pembelajaran berlangsung,

perencanaan ini harus dibuat jauh sebelumnya.

Pelaksanaan Manajemen Pengelolaan Kelas

Adapun pelaksanaan dalam manajemen pengelolaan kelas di SD Negeri 02 Panca Tunggal meliputi:

1. Pengelolaan Kelas dengan Partisipasi Siswa

Dalam proses pembelajaran, lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar diajarkannya kepada siswa. Guru harus mempunyai keterampilan dalam mengelola unsur-unsur pembelajaran agar mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi berkembangnya proses pembelajaran. Mengubah suasana kelas agar siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan antusias antara guru dan siswa akan membuat interaksi keduanya menjadi menyenangkan selama proses belajar mengajar.

Menurut buku Ilmu Pendidikan karya Sudirman tujuan dari pengelolaan kelas merupakan pokok penting dalam pendidikan. Secara keseluruhan tujuan dari pengelolaan kelas ialah untuk menempatkan peserta didik dalam kebebasan melakukan kegiatan belajar dalam lingkungan ekonomi dan lingkungan sosial.

Dalam manajemen pengelolaan kelas mempunyai pendekatan-pendekatan, Syaiful Bahri berpendapat mengenai pendekatan-pendekatan dalam pengelolaan kelas. Pendekatan tersebut meliputi:(Bahri & Zain, 2002).

a. Pendekatan Kekuasaan

Proses kegiatan belajar memiliki unsur kedisiplinan yang merupakan unsur utama untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Oleh karena itu, guru hendaknya mengharuskan siswa untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berbagai peraturan ini ibarat “tuan” yang harus Anda patuhi. Oleh karena itu, guru harus mampu melakukan pendekatan kepada siswa melalui aturan-aturan tersebut, bukan atas kemauannya sendiri. Hendaknya guru membuat kesepakatan dengan siswa tentang kewajibannya mengikuti peraturan sebelum kelas dimulai. Namun semua peraturan harus ditaati secara konsisten oleh timbul perasaan cemburu di kalangan siswa.

b. Pendekatan Ancaman

Berdasarkan pendekatan ini, manajemen pengelolaan kelas merupakan proses pembentukan perilaku siswa. Namun perilaku siswa dikendalikan melalui ancaman seperti pelarangan, ejekan, sindiran, dan paksaan. Ancaman harus digunakan di sini sesering mungkin dan hanya ketika situasi di dalam kelas benar-benar di luar kendali. Selama guru mempunyai cara lain yang tersedia bagi mereka, yang terbaik adalah menghentikan metode intimidasi ini. Namun, penting untuk diingat bahwa pendekatan Anda terhadap ancaman harus berada pada tingkat yang tepat dan Anda harus berusaha untuk tidak menyakiti perasaan siswa Anda.

c. Pendekatan Kebebasan

Ketika memberikan tugas untuk menuliskan berbagai pengalaman, hendaklah seorang guru memberikan kebebasan kepada para siswanya tanpa aturan yang ketat. Hindari penerapan peraturan yang terlalu ketat yang dapat membatasi kebebasan siswa agar siswa dapat berkembang dengan imajinasi dan kreativitasnya.

d. Pendekatan Resep

Pendekatan resep (*Cook Book*) dilaksanakan dengan memberikan daftar yang dapat digunakan guru untuk menggambarkan apa yang akan dan tidak akan dilakukannya ketika menanggapi permasalahan yang muncul di kelas. Daftar ini memberikan petunjuk langkah demi langkah tentang apa yang perlu dilakukan guru (Djamarah, 2006).

e. Pendekatan Pembelajaran

Sebelum memasuki kelas buatlah rencana belajar yang matang dan ikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan sebelumnya. Hindari kebiasaan mengajar tanpa perencanaan yang matang. Pembelajaran dapat dilanjutkan selangkah demi selangkah, sehingga siswa tidak bosan jika belajar secara sistematis. Sebaliknya jika siswa tidak memahami alur proses pembelajaran guru maka siswa akan cepat bosan sehingga sulit memahami apa yang dipelajarinya.

f. Pendekatan perubahan tingkah laku

Proram dan tindakan yang dapat menimbulkan masalah kurang baik, harus dibuat perencanaan untuk menangani permasalahan tersebut supaya hal tersebut tidak terulang kembali dan merugikan pihak guru dan pihak siswa.

g. Pendekatan Suasana Emosional dan Hubungan Sosial

Pendekatan pengelolaan kelas yang didasarkan pada suasana hati dan suasana sosial kelas sebagai kelompok dan individual (pendekatan iklim sosio-emosional) cenderung didasarkan pada gagasan dari segi bimbingan konseling dan secara psikologis. Menurut pendekatan ini, pengelolaan kelas ialah proses terciptanya iklim, perencanaan secara emosional dan memiliki lingkungan sosial yang positif. Artinya terdapat hubungan yang baik dan positif antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa. Guru adalah kunci dalam membangun hubungan di sini, dan tugas seorang guru adalah membangun hubungan yang sehat.

h. Pendekatan Proses Kelompok

Model pendekatan kerja kelompok ini memerlukan kemampuan guru dalam mendorong kelompok-kelompok di dalam kelas menjadi kelompok yang efektif. Selain itu, pendekatan ini juga menuntut guru untuk mampu mempertahankan kondisi kelasnya agar dapat selalu berjalan dengan baik.

i. Pendekatan Elektis atau Pluralistik

Pendekatan elektis (*Electic Approach*) ini menekankan kreativitas, potensi, dan inisiatif wali/ guru kelas dalam memilih pendekatan yang

berbeda. Pendekatan elektis dikenal juga dengan pendekatan pluralistik, yaitu pengelolaan kelas berupaya menggunakan berbagai macam pendekatan untuk mampu menciptakan dan memelihara kondisi yang memungkinkan kegiatan pembelajaran yang terjadi secara ekspresif dan produktif.

Berdasarkan penelitian menyatakan bahwa pendekatan-pendekatan yang disebutkan di atas sudah dilaksanakan secara penuh kepada peserta didik di SD Negeri 02 Panca Tunggal. Guru yang berperan paling penting dalam pengelolaan kelas sudah menjalankan yang sesuai dengan tujuan dari manajemen pengelolaan kelas.

2. Pengelolaan Fisik (Ruangan, Perabot, Alat Belajar)

a. Pengaturan tempat duduk

Hasil yang didapatkan oleh penulis melalui penelitian observasi secara langsung yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2024 dapat diketahui bahwa SD Negeri 02 Desa Panca Tunggal penataan kursi dan meja di dalam kelas sudah sangat teratur, duduk secara berpasangan dan siswa duduk menghadap ke arah papan tulis dan tiap meja memiliki jarak dengan bangku lainnya. Jarak tersebut berguna untuk guru ataupun siswa lebih leluasa untuk berjalan.

b. Pengaturan alat pelajaran

Berdasarkan hasil observasi, SD Negeri 02 Desa Panca Tunggal memiliki macam-macam fasilitas pengajaran yaitu majalah dinding yang digunakan untuk memberikan pengetahuan seperti tentang pengetahuan umum dan terdapat juga di beberapa kelas pojok belajar yang digunakan para siswa/I untuk membaca buku sebagai penambah pengetahuan.

c. Penataan kebersihan dan keindahan ruangan kelas

Berdasarkan hasil observasi, kondisi kelas ditata dengan sangat rapi seperti rak sepatu untuk siswa yang diletakkan di luar kelas, terdapat beberapa hiasan di dalam kelas yang di buat dengan hasil karya siswa/I dan ditata dengan rapi di dinding kelas sehingga kelas terlihat indah dan nyaman di tempatkan.

d. Pengaturan Cahaya dan Ventilasi

Berdasarkan hasil observasi, terdapat banyak jendela dan ventilasi. Adanya Ventilasi dapat menghasilkan cahaya matahari ke dalam kelas dan penerangan lampu di dalam kelas jika pada saat ruangan kelas dalam kondisi gelap yang disebabkan oleh cuaca mendung dari luar kelas.

Pengelolaan kelas yang maksimal menciptakan suasana harmonis antara siswa dan orang tuanya. Lingkungan yang nyaman dapat tercipta melalui hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa/orang tua atau antara siswa dengan siswa lainnya untuk menghindari pertengkaran dan perselisihan antara siswa lainnya. Apabila timbul perselisihan dapat segera diselesaikan. Siswa diajak untuk menjadikan kelasnya sekeluarga, menjadikan lebih cantik dan cantik, serta menjadikan kelas lebih menarik. Siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang diberikan guru. Siswa mampu meraih

hasil yang membanggakan dan guru dapat memberi penghargaan kepada siswa yang berprestasi.

KESIMPULAN

Pengelolaan kelas merupakan upaya menciptakan suasana kelas yang hak sepenuhnya dilakukan oleh seorang guru yang sesuai bagi kegiatan belajar mengajar sehingga tercapai kondisi optimal sesuai yang diharapkan, dan mengendalikan kesulitan belajar yang terjadi. Dengan kata lain, manajemen kelas adalah tentang menyiapkan ruangan kelas sebagai tujuan belajar. Pendekatan pengelolaan kelas untuk proses belajar yang fleksibel meliputi pendekatan kekuasaan, pendekatan ancaman, pendekatan kebebasan, pendekatan resep, pendekatan pembelajaran, pendekatan perubahan perilaku, pendekatan iklim emosional dan hubungan sosial, pendekatan proses kelompok, dan pendekatan eklektik atau mencakup multidimensi.

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen pengelolaan kelas di SD Negeri 02 Desa Panca Tunggal, menunjukkan bahwa pengelolaan kelas sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik, hal ini didapati dari posisi meja dan kursi siswa/I sudah teratur, posisi duduk siswa dihadapkan ke papan tulis dan bangku diberikan jarak untuk memudahkan siswa/I dalam berinteraksi di dalam kelas. Alat pengajaran seperti majalah dinding yang digunakan untuk memberikan pengetahuan seperti tentang pengetahuan umum dan terdapat juga di beberapa kelas pojok belajar yang digunakan para siswa/I untuk membaca buku sebagai penambah pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, H., & Saputra, A. A. (2024). Implementasi Manajemen Kelas Dengan Metode Diskusi di SDN 10 Pemulutan Desa Kedukan Bujang Kabupaten Ogan Ilir. *Imamah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 37–43.
- Anggraini, Y. (2021). Analisis persiapan guru dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2415–2422.
- Aulia, R., & Sontani, U. T. (2018). Pengelolaan kelas sebagai determinan terhadap hasil belajar (Classroom management as a determinant of student achievement). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 149–157.
- Bahri, D. S., & Zain, A. (2002). Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain.
- Fitri, A., & Saputra, A. A. (2024). Manajemen Pengelolaan Kelas di PAUD Al-Basyir Desa Tanjung Baru. *Al-Gafari: Manajemen Dan Pendidikan*, 2(2), 88–101.
- Habsy, B. A., Rahmadania, A. N., & Rahmadhani, R. (2024). Pengelolaan kelas dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif. *Tsaqofah*, 4(1), 452–462.
- Husna, N. (2020). *peran guru dalam pengelolaan kelas di mi sailul ulum pagotan madiun*. IAIN Ponorogo.
- Khotimah, A. K., & Sukartono, S. (2022). Strategi guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4794–4801.
- Maharani, A. S., & Saputra, A. A. (2024). MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH.

- Edumanajerial: Journal of Educational Management*, 2(1), 9–15.
- Maylitha, E., Parameswara, M. C., Iskandar, M. F., Nurdiansyah, M. F., Hikmah, S. N., & Prihantini, P. (2023). Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(2), 2184–2194.
- Minsih, M. (2018). Peran guru dalam pengelolaan kelas. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(1), 20–27.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Mutiaramses, Neviyarni, irda murni. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 06(ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950).
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada.
- Saputra, A. A., & Della Saputri, L. (2024). EFEKTIVITAS MANAJEMEN IKLIM KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 06 LUBUK KELIAT, SUMATERA SELATAN. *An-Nadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(01), 60–71.
- Umi, Z., & Mujiyatun, M. (2021). Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 131–141.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Bumi Aksara.
- Warsono, S. (2016). Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa. *Manajer Pendidikan*, 10(5), 469–476.
- Wartulas, S. (2021). PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19: Array. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(2), 734.
- Yumnah, S. (2018). Strategi dan pendekatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran. *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, 13(1), 18–26.
- Zainuddin, Z., Ananiah, A., & Saugi, W. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Ihsan Anggana. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.3213>

Copyright Holder:

© Sinta Fajar Wati, Ade Akhmad Saputra, Arwan & Lia Efriliyanti. (2024)

First Publication Right:

© Journal of Education Management Research (JEMR)

This article is under:

